

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) fokus penelitian, (4) tujuan penelitian, (5) manfaat penelitian, (6) asumsi penelitian dan (7) ruang lingkup penelitian, dan (8) definisi istilah. Kedelapan hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

### **1.1 Latar Belakang**

Gaya belajar merupakan sebuah cara belajar yang menjelaskan mengenai bagaimana siswa belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing siswa untuk berkonsentrasi pada proses, dan penguasaan informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Namun setiap individu peserta didik tidak hanya belajar dengan kecepatan yang berbeda tetapi juga memproses informasi dengan cara yang berbeda di dalam menguasai suatu keterampilan dan konsep-konsep dalam hidup. Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat (Hamzah, 2008, hal.180)

Gunawan (2006, hal. 139) Menyatakan gaya belajar adalah cara yang lebih disukai individu dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses dan mengerti suatu informasi baru yang didapat. Menurut DePorter dan Hernacki (2002, hal.112) terdapat tiga jenis gaya belajar seseorang yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik". Walaupun masing-masing siswa belajar dengan menggunakan ketiga gaya belajar tersebut, tetapi kebanyakan siswa lebih cenderung pada salah satu

diantara gaya belajar tersebut. Berikut jenis-jenis gaya belajar yaitu gaya belajar visual adalah gaya belajar yang lebih menitikberatkan pada indera penglihatan untuk bisa menerima informasi yang didapat. Ciri-ciri gaya belajar visual diantaranya adalah cenderung melihat sikap, gerakan, dan bibir guru yang sedang mengajar. Gaya belajar auditori adalah gaya belajar yang menitikberatkan pada indera pendengaran untuk bisa memahami dan mengingat informasi yang didapat dalam proses pembelajaran. Ciri-ciri gaya belajar auditori diantaranya mampu mengingat dengan baik penjelasan guru di depan kelas. Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar yang mengharuskan individu yang bersangkutan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar ia bisa mengingatnya. Adapun ciri-ciri gaya belajar kinestetik diantaranya adalah menyentuh segala sesuatu yang dijumpai, termasuk saat belajar. (DePorter dan Hernacki, 2002, hal.112)

Kemampuan setiap siswa dalam memahami dan menyerap materi pelajaran berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang dan ada pula yang sangat lambat. Hal ini membuat setiap siswa harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Sebagian siswa lebih suka guru mereka mengajar dengan cara menuliskan segalanya di papan tulis. Dengan begitu mereka bisa membaca untuk kemudian mencoba memahaminya. Tetapi, sebagian siswa lain lebih suka guru mereka mengajar dengan cara menyampaikannya secara lisan dan mereka mendengarkan untuk bisa memahaminya. Sementara itu, ada pula siswa yang lebih suka membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan yang menyangkut pelajaran tersebut. Pembelajaran bukanlah sebuah proses yang singkat dan terukur dengan angka yang pasti, melainkan pembelajaran merupakan sebuah proses long life

atau sepanjang hayat tidak terbatas dan dapat terus berkembang sesuai dengan kemampuan serta dorongan yang datang dari diri maupun luar individu (Ghufron dan Risnawita, 2010, hal. 8)

Chatib (2012, hal. 100) menyatakan bahwa banyaknya kegagalan siswa dalam menerima informasi karena ketidaksesuaian gaya mengajar guru dengan gaya belajar siswa yang membuat prestasi belajar siswa menjadi rendah hal ini sesuai dengan pendapat S. Nasution (2003, hal. 93) yang mengungkapkan bahwa setiap metode mengajar bergantung pada cara atau gaya siswa belajar, pribadinya serta kesanggupannya. Dengan demikian, guru dalam mengajar hendaknya memperhatikan perbedaan gaya belajar atau "*learning style*" siswa seperti cara siswa menerima dan merespon materi pelajaran yang diberikan guru kepada siswa gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan bagi seorang siswa dalam belajar. Oleh karena itu dalam kegiatan belajar, siswa sangat perlu dibantu dan diarahkan untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif

Tu'u (2004, hal. 75-76) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara itu, prestasi belajar bisa juga diartikan sebagai prestasi akademik yang bertarti menguasai pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru (Slamento, 2001:30).

Djamarah (1994, hal. 87) mendefinisikan prestasi belajar sebagai keberhasilan dalam menilai kemampuan siswa setelah mengikuti aktifitas belajar. prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesuksesan pada pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang diberikan kepada mereka yang disertai dengan nilai-nilai didalam kurikulum (Harahap, 1979, hal. 78) dalam penelitian ini yang dimaksud dengan prestasi belajar siswa adalah nilai hasil belajar ulangan harian siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji

Kesamaan gaya belajar siswa dengan gaya mengajar guru akan membawa dampak besar terhadap prestasi belajar siswa dimana siswa yang gaya belajarnya sama dengan gaya mengajar guru akan lebih cepat menerima informasi yang disampaikan guru sehingga mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak sama gaya belajarnya. Banyaknya kegagalan siswa dalam menerima informasi yang disampaikan guru dan tidak fokusnya siswa dalam mengikuti pelajaran dikelas membuat prestasi belajar siswa menjadi rendah hal tersebut merupakan contoh bahwa gaya belajar berkaitan dengan prestasi belajar siswa

Kajian penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian berjudul “Pentingnya mengetahui gaya belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febi pada tahun 2013 menunjukkan bahwa Gaya belajar siswa penting dipahami oleh guru setiap siswa mempunyai kelebihan dan kekurangan serta preferensi bagaimana sebuah informasi diproses berbeda pada setiap siswa, mengetahui gaya belajar siswa akan mempermudah guru untuk menyediakan lingkungan yang mendukung dan

mempermudah siswa menyerap informasi secara maksimal. Ada tiga jenis gaya belajar yaitu: 1) gaya belajar visual, 2) gaya belajar auditori, dan 3) gaya belajar kinestetik. Siswa dengan gaya belajar visual belajar melalui apa yang mereka lihat, siswa auditorial belajar melalui apa yang mereka dengar dan siswa kinestetik belajar lewat gerak dan sentuhan

Penelitian yang relevan lainnya berjudul “Gaya belajar siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad pada tahun 2013 menunjukkan bahwa terdapat 26 siswa memiliki gaya belajar visual dengan presentase skor 20,98%, 18 siswa memiliki gaya belajar auditori dengan presentase skor 14,5%, dan 74 siswa memiliki gaya belajar kinestetik dengan presentase skor 59,8% dari di atas gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar yang paling dominan dengan 74 siswa memiliki gaya belajar kinestetik dengan presentase skor 59,8% di SMK PIRI 1 Yogyakarta

Penelitian yang relevan lainnya berjudul “Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan factor yang mempengaruhi” Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad pada tahun 2018 menunjukkan bahwa terdapat tiga aspek prestasi dalam belajar siswa yaitu aspek kognitif dan aspek afektif serta aspek psikomotorik dengan dua faktor yang mempengaruhi sebuah hasil dari prestasi tersebut diantaranya adalah faktor internal seperti pertama faktor fisiologi kedua faktor psikologi ketiga factor kematangan fisik maupun psikis sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah pertama faktor sosial kedua faktor budaya dan ketiga faktor lingkungan

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada jenis penelitian, variabel penelitian, sumber data dan instrumen penelitian. Jenis

penelitian pada penelitian ini adalah deskripsi kualitatif dengan dua variabel yaitu jenis-jenis gaya belajar dan prestasi belajar siswa dengan sumber data dari siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji dan menggunakan instrumen penelitian pertanyaan-pertanyaan meliputi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik dengan alat bantu angket

Pemilihan tempat penelitian yang dilakukan di SMPN 3 Rambipuji dikarenakan terdapat banyaknya variasi gaya belajar yang dilakukan oleh siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji, kemudahan akses menuju lokasi dan fasilitas yang memadai seperti tersedianya proyektor dan alat peraga dalam pelajaran membuat penelitian tentang jenis-jenis gaya belajar dan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji menjadi relevan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dan pentingnya pengetahuan tentang jenis-jenis gaya belajar dan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa di dunia pendidikan maka judul penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah “jenis-jenis gaya belajar dan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apa jenis-jenis gaya belajar siswa kelas VII C pada mata pejaran Bahasa Indonesia SMPN 3 Rambipuji?
- b. Bagaimana prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji menurut gaya belajarnya?

### 1.3 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada jenis-jenis gaya belajar dan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji, gaya belajar ada tiga jenis yaitu gaya belajar visual, auditori dan kinestetik serta prestasi belajar bahasa indonesia yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu prestasi nilai hasil belajar siswa pada ulangan harian materi puisi rakyat yang diberikan guru kepada siswa diharapkan dengan adanya penelitian ini siswa dapat mengetahui gaya belajar yang dimiliki dan guru dapat menentukan metode mengajar yang tepat sesuai jenis gaya belajar siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui jenis-jenis gaya belajar siswa kelas VII C pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SMPN 3 Rambipuji
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji menurut gaya belajarnya

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Menambah pengetahuan kepada pembaca tentang jenis-jenis gaya belajar dan prestasi belajar siswa.
- b. Bahan referensi bagi penelitian sejenis.

- c. Memberikan wawasan kepada guru mengenai jenis-jenis gaya belajar dan prestasi belajar siswa sehingga menambah informasi dan referensi dalam menentukan metode mengajar yang tepat

### **1.6 Asumsi Penelitian**

Gaya belajar adalah cara yang lebih disukai individu dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses dan mengerti suatu informasi baru yang didapat kemampuan setiap siswa dalam memahami dan menyerap materi pelajaran berbeda tingkatnya ada yang cepat, sedang dan ada pula yang sangat lambat. Hal ini membuat setiap siswa harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi yang sama ada siswa yang lebih suka guru mengajar dengan cara menuliskan segalanya di papan tulis dengan begitu siswa bisa membaca untuk kemudian mencoba memahaminya. Tetapi, sebagian siswa lain lebih suka guru mereka mengajar dengan cara menyampaikannya secara lisan agar dapat didengar dan dipahami. Sementara itu, ada pula siswa yang lebih suka membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan yang menyangkut pelajaran tersebut

Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Namun setiap peserta didik tidak hanya belajar dengan kecepatan yang berbeda tetapi juga memproses informasi dengan cara yang berbeda di dalam menguasai suatu keterampilan dan konsep-konsep dalam hidup. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara itu, prestasi belajar bisa juga diartikan sebagai prestasi akademik yang bertartu menguasai

pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru

Banyaknya variasi gaya belajar siswa dan minimnya pengetahuan guru tentang jenis-jenis gaya belajar siswa di SMPN 3 Rambipuji serta banyaknya kegagalan siswa dalam menerima informasi karena ketidaksesuaian gaya mengajar guru dengan gaya belajar siswa yang membuat prestasi belajar siswa menjadi rendah membuat peneliti ingin meneliti tentang jenis-jenis gaya belajar dan prestasi belajar siswa bahasa indonesia pada siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji

### **1.7 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah meliputi fokus penelitian, subjek penelitian, dan lokasi penelitian. fokus penelitian yaitu Jenis-jenis gaya belajar dan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII C SMPN 3 RAMBIPUJI. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji. Selain itu, lokasi penelitian adalah SMPN 3 Rambipuji yang berada di Jl. Balai Desa No.6 Nogosari, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten jember, Jawa Timur.

### **1.8 Definisi Istilah**

- a. Gaya belajar adalah cara yang lebih sukai individu dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses dan mengerti suatu informasi baru yang didapat
- b. Gaya belajar terbagi menjadi tiga jenis yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik

- c. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian
- d. Pembelajaran adalah interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.

